

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah berkembang pesat dan menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, kinerja dan keuntungan secara maksimal. Terlebih bisnis saat ini semakin berkembang dengan adanya digitalisasi teknologi. Salah satu bisnis yang tersorot dengan berkembangnya teknologi adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

UMKM merupakan unit usaha produktif yang bersifat mandiri, dikelola oleh individu atau badan usaha, dan beroperasi di berbagai sektor ekonomi [1]. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia [2]. Kehadiran UMKM di negara-negara berkembang memiliki signifikansi yang penting karena peran dalam mendukung kemajuan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat kemiskinan di negara-negara tersebut [3]. Dengan kemajuan teknologi informasi, digitalisasi telah menjadi elemen krusial di berbagai sektor ekonomi. Salah satu bentuk digitalisasi yang memberikan dampak signifikan adalah *e-commerce*. *E-commerce* merupakan suatu model bisnis yang mengalami pertumbuhan cepat, di mana transaksi jual beli dilakukan secara elektronik melalui internet [4]. Teknologi *e-commerce* menjadi elemen penting bagi UMKM dalam upaya meningkatkan kompetitivitas dan menjangkau konsumen lebih luas. UMKM disarankan untuk menyelaraskan teknologi informasi dalam strategi bisnis untuk memperbaiki operasional dan memaksimalkan potensi pasar.

Namun UMKM sering menghadapi tantangan, seperti strategi pemasaran secara konvensional sehingga target pasar tidak terlalu luas yang dialami oleh UMKM Tas “Camelano” di Kabupaten Kudus [5]. Kemudian ada UMKM Konveksi “Hero” di Desa Sungai Buaya yang masih melakukan pencatatan

keuangan secara manual yang menyebabkan kesulitan saat ingin melihat arsip keuangan sehingga pelaku bisnis tidak dapat mengetahui kondisi usaha yang dijalankan dalam keadaan baik atau tidak [6]. Kurangnya kesadaran akan teknologi ini yang menjadi penyebab penghalang UMKM untuk pemanfaatan teknologi secara maksimal.

Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk mengadopsi teknologi secara maksimal guna mendukung operasional dan meningkatkan daya saing melalui platform digital seperti *website*. Dengan memanfaatkan *website*, UMKM dapat memperluas strategi pemasaran untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Selain itu, UMKM dapat menerima dan merespons umpan balik dari konsumen, yang dapat digunakan untuk memperbaiki produk atau layanan mereka seiring waktu.

Melalui pemanfaatan aplikasi berbasis *website*, UMKM dapat melakukan pencatatan data lebih aman serta proses pengolahan data yang menjadi lebih efisien [7]. Keuntungan menggunakan *website* bagi UMKM yaitu dapat meningkatkan citra dan branding perusahaan dan berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan barang atau jasa kepada audiens yang lebih luas. Dengan memiliki *website*, pelanggan dapat dengan mudah mengakses informasi seperti produk, harga, dan ketersediaan stok. Selain itu, *website* memungkinkan UMKM untuk mengumpulkan umpan balik dan ulasan pelanggan untuk membantu meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan.

UMKM Curug Sangereng Snack merupakan salah satu UMKM yang dijalankan oleh Karang Taruna Desa Curug Sangereng. UMKM ini menjual berbagai rasa keripik kentang seperti rasa *original*, balado, dan pedas. Keripik kentang tersebut diproses secara langsung oleh karang taruna dengan cara rumahan sehingga baik untuk dikonsumsi. Selain produk keripik kentang nantinya akan ditambahkan produk baru seperti keripik bayam, keripik peyek, dan minuman herbal. Penjualan produk UMKM Curug Sangereng Snack masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan menitipkan produk di warung-

warung terdekat dan pengambilan keuntungan penjualan dilakukan secara bulanan. Metode ini membatasi UMKM Curug Sangereng Snack dalam memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, karena distribusi hanya mencakup wilayah sekitar warung. Selain itu, pengambilan keuntungan penjualan yang dilakukan setiap bulan membatasi kemampuan UMKM Curug Sangereng Snack dalam melakukan pencatatan keuangan dan analisis data penjualan secara efektif. Maka dari itu, untuk mendukung proses digitalisasi UMKM Curug Sangereng dilaksanakan rancang bangun aplikasi berbasis *website* sebagai infrastruktur untuk dapat melakukan proses penjualan serta kegiatan analisis data.

Perancangan *website* telah dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Curug Sangereng Snack. Namun, masih diperlukan penelitian lanjutan untuk mengoptimalkan rancangan aplikasi tersebut. Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi agar UMKM Curug Sangereng Snack dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional jual beli produk dengan memanfaatkan teknologi digitalisasi melalui *website*, termasuk dalam proses produksi, distribusi, dan layanan pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti menentukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kritis yang menentukan kesuksesan dalam pasca-implementasi rancang bangun aplikasi UMKM pada desa Curug Sangereng?
2. Fitur apa saja yang dapat dikembangkan dalam model rancang bangun aplikasi UMKM pada desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah

Pada latar belakang penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan pembahasan pada UMKM yang berlokasi di desa Curug Sangereng.

2. Peneliti melakukan evaluasi terhadap aplikasi berbasis website yang digunakan oleh UMKM di desa Curug Sangereng.
3. Peneliti membatasi pembahasan evaluasi hanya sampai pengembangan aplikasi saja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian ini, selain itu terdapat manfaat penelitian, hal ini merupakan manfaat yang akan diberikan dari tujuan yang telah dicapai. Berikut merupakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas aplikasi berbasis *website* sebagai alat bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka, termasuk pencatatan transaksi harian, strategi pemasaran yang ditingkatkan, serta kemampuan untuk melakukan analisis data guna mendukung pengambilan keputusan di masa depan, dengan tujuan untuk dipublikasikan sebagai kontribusi ilmiah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada konferensi PKM CSR.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang implementasi digitalisasi menggunakan platform berbasis *website*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan desain *prototipe website* yang telah ada sebelumnya untuk diimplementasikan dan digunakan oleh UMKM di desa Curug Sangereng.
3. Penelitian ini diharapkan mempermudah UMKM di desa Curug Sangereng dalam meningkatkan kegiatan operasional sehari-hari seperti melakukan pencatatan transaksi dan melakukan analisa untuk pengambilan keputusan lebih lanjut terkait peningkatan strategi penjualan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di bagian pendahuluan, terdapat beberapa aspek utama yang menjadi fokus, seperti konteks dan urgensi topik penelitian yang disampaikan dalam latar belakang. Penelitian juga mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan dan mengatur ruang lingkungannya melalui batasan masalah. Tujuan penelitian ditetapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan, sementara manfaat penelitian menjelaskan dampak positifnya bagi pihak-pihak terkait. Sistematika penulisan menggambarkan struktur keseluruhan penulisan, termasuk pembagian bab dan sub-bab yang akan dibahas secara lebih mendalam.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bagian landasan teori, terdapat beberapa komponen penting yang meliputi review literatur dari penelitian terdahulu, teori yang relevan dengan topik skripsi, konsep-konsep tentang pengembangan sistem yang diterapkan, dan berbagai alat atau tools yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini, terdapat beberapa elemen kunci. Pertama, terdapat deskripsi umum mengenai objek penelitian yang mencakup gambaran menyeluruh tentang topik yang akan diteliti. Kedua, terdapat penjelasan mengenai alur penelitian yang terstruktur dan penggunaan *SLR Prisma Flow* untuk melakukan tinjauan pustaka secara sistematis. Selain itu, metodologi ini juga mencakup identifikasi variabel-variabel penelitian yang akan diamati, teknik pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis data yang dipilih untuk menghasilkan interpretasi yang akurat dari temuan penelitian.

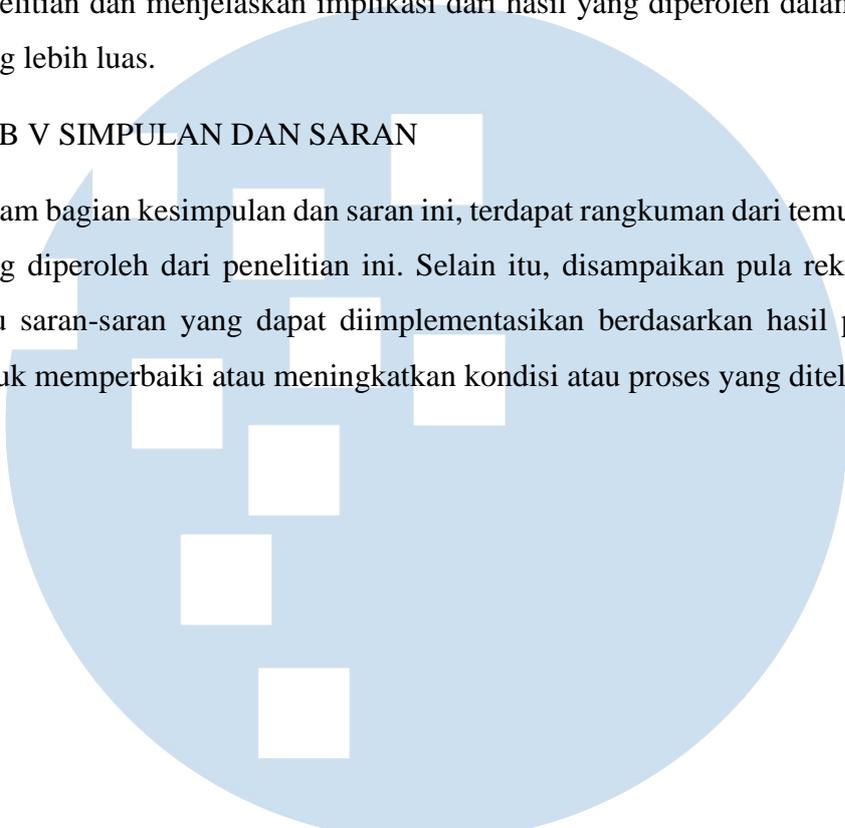
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Dalam analisis dan hasil penelitian ini, terfokus pada beberapa aspek penting. Pertama, dilakukan analisis mendalam terhadap masalah yang diidentifikasi serta kebutuhan yang harus dipenuhi dalam penelitian ini. Hasil dari analisis data kemudian digunakan untuk merancang sistem yang sesuai dengan tujuan

penelitian. Diskusi hasil juga dilakukan untuk menginterpretasikan temuan penelitian dan menjelaskan implikasi dari hasil yang diperoleh dalam konteks yang lebih luas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian kesimpulan dan saran ini, terdapat rangkuman dari temuan utama yang diperoleh dari penelitian ini. Selain itu, disampaikan pula rekomendasi atau saran-saran yang dapat diimplementasikan berdasarkan hasil penelitian untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi atau proses yang diteliti.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A